

Penyusunan Laporan Keuangan LAZ Saku Yatim Berdasarkan PSAK 109 di Kabupaten Lumajang

Moch. Shulthoni¹, Rinda Yuliyantika^{*2}, Ahmad Roziq³, Eza Gusti Anugerah⁴

^{1,2,3,4}Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember, Indonesia

*e-mail: yuliyantikar@gmail.com²

Abstrak

Laporan keuangan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Saku Yatim Kabupaten Lumajang belum sesuai dengan PSAK 109. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menyusun laporan keuangan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Saku Yatim berdasarkan PSAK 109 di Kabupaten Lumajang. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan studi kasus yang ada di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Saku Yatim, karena laporan keuangannya tidak sesuai dengan PSAK 109. Pengabdian masyarakat ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan cara melakukan wawancara dan observasi kepada pihak Lembaga Amil Zakat Saku Yatim. Data sekunder diperoleh dari transaksi keuangan di Lembaga Amil Zakat Saku Yatim. Teknik pengumpulan data dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara berpedoman pada PSAK 109. Hasil dari pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang ada di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Saku Yatim Kabupaten Lumajang belum sesuai dengan PSAK 109. Penyusunan laporan keuangan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Saku Yatim Kabupaten Lumajang sesuai dengan tujuan dari pengabdian masyarakat yang mengacu pada PSAK 109 berupa laporan posisi keuangan (neraca), laporan perubahan dana, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Lembaga Amil Zakat, PSAK 109

Abstract

The financial reports at the Saku Yatim Amil Zakat Institution (LAZ) in Lumajang Regency are not yet in accordance with PSAK 109. This community service aims to prepare financial reports for the Saku Orphan Amil Zakat Institution (LAZ) based on PSAK 109 in Lumajang Regency. The method used is a qualitative method using case studies at the Saku Yatim Amil Zakat Institution (LAZ), because the financial reports are not in accordance with PSAK 109. This community service uses primary and secondary data. Primary data was obtained by conducting interviews and observations with the Amil Zakat Saku Yatim Institution. Secondary data was obtained from financial transactions at the Saku Yatim Amil Zakat Institution. Data collection techniques in community service are by observation, interviews and documentation. The data analysis technique was carried out based on PSAK 109. The results of this community service show that the financial reports at the Saku Yatim Amil Zakat Institution (LAZ) Lumajang Regency are not in accordance with PSAK 109. Preparation of the financial reports of the Saku Yatim Amil Zakat Institution (LAZ) Lumajang Regency is in accordance with the objectives of community service which refer to PSAK 109 in the form of a financial position report (balance sheet), fund change report, cash flow report, and notes to financial reports.

Keywords: Financial Statements, PSAK 109, Zakat Amil Institution

1. PENDAHULUAN

Secara terminologi, zakat adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara memberikan harta tertentu yang telah diwajibkan oleh Allah SWT dalam perhitungan dan jumlah yang telah ditentukan untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerima zakat tersebut (Nurhayati, 2019). Pengertian zakat secara etimologi mempunyai beberapa makna, yaitu “*al-barakath*” keberkahan, “*al-nama*” pertumbuhan, dan “*al-tahara*” kesucian. Menurut Imam Syafi’i, pengertian zakat secara istilah adalah suatu harta benda yang dikeluarkan oleh muzakki dengan tujuan membersihkan hartanya dan diserahkan kepada orang yang berhak menerima zakat tersebut (Khairuddin, 2022). Pengeluaran zakat adalah salah satu cara sebagai perlindungan masyarakat dari bencana kemasyarakatan seperti kemiskinan (Rokib dkk., 2022). Perlu adanya sebuah lembaga yang mampu bertanggung jawab dan amanah untuk penerimaan dan penyaluran zakat. Salah satu contohnya adalah LAZ (Lembaga Amil Zakat) Saku Yatim.

Lembaga Amil Zakat adalah sebuah lembaga yang didirikan oleh pemerintah, ormas ataupun masyarakat dan bertujuan untuk menjadi wadah dalam pengumpulan, penyaluran, dan pendayagunaan dana zakat, infaq, dan sedekah (Ramadhan dan Syamsuddin, 2021). Akuntansi zakat memiliki beberapa tujuan, salah satunya adalah mampu memberikan informasi tentang ketaatan sebuah organisasi terhadap syariat islam (Bulutoding & Anggeriani, 2018). Salah satu unsur terpenting dari lembaga zakat adalah adanya laporan keuangan. Laporan keuangan lembaga pengelola zakat merupakan salah satu penambahan dari komponen laporan keuangan syariah yang ada (Nisa, 2020). Di Indonesia, laporan keuangannya didasari oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tahun 2010 (Aulia, 2021). Tujuan dari akuntansi zakat dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109 adalah untuk mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian, serta pengungkapan transaksi infak/sedekah, dan zakat (Zanaton dan Hidayat, 2019). PSAK 109 berisi tentang bagaimana suatu transaksi yang ada dalam sebuah entitas bisa diakui atau dicatat, cara mengukur sebuah transaksi, serta dapat mengidentifikasi pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapannya (Ohoirenan dan Fithria, 2020).

Lembaga ini merupakan sebuah lembaga amil zakat yang terletak di Jl. Veteran No.57 A, Kepuharjo, Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. LAZ Saku Yatim berdiri pada tanggal 5 November 2009 dibawah naungan Yayasan Rumah Perubahan Indonesia. Sebelum menentukan judul pengabdian masyarakat ini sudah melakukan pra survey terlebih dahulu ke Lembaga Amil Zakat Saku Yatim. Hasil dari pra survey yang telah dilakukan adalah meskipun lembaga ini telah berdiri sejak tahun 2009, akan tetapi laporan keuangan yang ada di Lembaga Amil Zakat Saku Yatim hanya laporan keuangan sederhana yang terdiri atas laporan penerimaan dan penyaluran saja. Lembaga Amil Zakat Saku Yatim sudah mempunyai aplikasi software yang bermanfaat untuk penginputan hingga pencatatan laporan keuangan. Akan tetapi, aplikasi software tersebut belum digunakan secara maksimal karena adanya faktor SDM (Sumber Daya Manusia) yang kurang memahami mengenai pencatatan laporan keuangan berdasarkan PSAK 109. Tahun 2022, Lembaga Amil Zakat Saku Yatim sudah pernah di jadikan sebagai objek pengabdian , akan tetapi topik pengabdian nya tidak terfokus pada laporan keuangan berdasarkan PSAK 109.

Terdapat hal menarik dalam pengabdian masyarakat ini. Website resmi dari LAZ Saku Yatim tidak dilampirkan laporan keuangan yang dipublikasikan. Ini merupakan salah satu hal yang membuat tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat di LAZ Saku Yatim. Penyusunan laporan keuangan di Lembaga Amil Zakat Saku Yatim berpedoman pada PSAK tahun 2022 menggunakan excel ini merupakan masa transisi sebelum menerapkan aplikasi software yang ada. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana proses penyusunan laporan keuangan LAZ Saku Yatim di Kabupaten Lumajang berdasarkan PSAK 109. Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam pengabdian masyarakat ini adalah untuk menjelaskan proses penyusunan laporan keuangan LAZ Saku Yatim berdasarkan PSAK 109. Penting adanya pengabdian masyarakat ini agar bisa memberikan manfaat baik untuk pihak internal yaitu Lembaga Amil Zakat Saku Yatim dan pihak eksternal seperti donatur. Urgensi dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan melakukan penyusunan laporan keuangan di Lembaga Amil Zakat Saku Yatim agar sesuai dengan PSAK 109 dengan berpedoman PSAK 109 tahun 2022. Penyusunan laporan keuangan di Lembaga Amil Zakat Saku Yatim diharapkan dapat menumbuhkan rasa kepercayaan masyarakat maupun donatur terkait transparansi laporan keuangan yang ada.

2. METODE

LAZ Saku Yatim mengalami beberapa kesulitan seperti yang telah diuraikan dalam latar belakang, yaitu Pengelolaan keuangan LAZ Saku Yatim belum sesuai dengan tata kelola keuangan yang baik, laporan keuangan yang disusun LAZ Saku Yatim belum sesuai dengan PSAK 109, dan laporan keuangan yang disusun amil/karyawan LAZ Saku Yatim masih bersifat manual/tradisional. Dampak dari semua hal tersebut adalah sulitnya menumbuhkan tingkat kepercayaan Masyarakat pada lembaga amil zakat untuk mengelolah dana zakat, infaq dan

sodaqoh yang ada di masyarakat dan kebanyakan masyarakat menyalurkan sendiri dana zakat, infaq dan sodaqohnya.

Tahapan pertama yang akan digunakan dalam memecahkan masalah antara lain mengidentifikasi laporan keuangan apa saja yang telah dibuat oleh organisasi pengelola zakat. Tahap kedua menganalisis bagaimana pengelolaan dan laporan keuangan yang telah dibuat oleh organisasi pengelola zakat lengkap dan sesuai dengan PSAK 109. Jika pada tahapan pertama dan kedua ditemukan bahwa LAZ Saku Yatim belum mampu menyusun laporan keuangan secara lengkap dan belum sesuai dengan PSAK 109 maka akan diselesaikan dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan bagaimana cara menyusun laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan sumber dan penyaluran, laporan arus kas, laporan aset kelolaan dan catatan atas laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 109. Pelatihan bagaimana menyusun laporan keuangan secara manual dilakukan dengan cara ceramah, tutorial, diskusi dan praktek secara manual. Metode pelatihan ini dilakukan sampai amil/manajemen organisasi pengelola zakat mampu dan benar menyusun neraca, laporan sumber dan penyaluran, laporan arus kas, laporan aset kelolaan dan catatan atas laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 109.

Tahapan terakhir (tahap ketiga) dilakukan dengan cara pendampingan kepada amil/karyawan di tempat masing-masing organisasi pengelola zakat. Cara ini dilakukan agar apa yang telah dilatih yaitu menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 109 di LAZ Saku Yatim. laporan keuangan secara lengkap dengan yang benar dan *up-to-date*. Prosedur kerja yang akan dilakukan disesuaikan dengan jadwal kegiatan yang akan ditentukan dan dirumuskan bersama dengan mitra.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Profil Lembaga Amil Zakat (LAZ) Saku Yatim Kabupaten Lumajang

Lembaga Amil Zakat (LAZ) Saku Yatim adalah sebuah lembaga filantropi yang berdomisili di Kabupaten Lumajang Jawa Timur. Lembaga ini berdiri pada tahun 2009 di bawah naungan Yayasan Rumah Perubahan Indonesia. Lembaga Amil Zakat (LAZ) Saku Yatim terletak di Jalan Veteran No.57 A, Kepuharjo, Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67312. Lembaga Amil Zakat (LAZ) Saku Yatim memiliki logo yang terdiri atas saku berwarna hijau pupus, koin yang berwarna biru, tampak koin biru, dan saku yatim. Arti logo saku berwarna hijau pupus adalah wujud tempat untuk menaruh harapan agar bisa bertumbuh kembang. Arti logo koin warna biru adalah wujud amanah yang diberikan dengan segala keikhlasan. Arti logo tampak koin biru berada di dasar saku adalah wujud amanah yang akan dijaga secara profesional dan diberikan pada tempat yang seharusnya. Arti saku yatim sendiri adalah bekal yang diberikan dengan segala keikhlasan untuk mereka yang yatim dan dhuafa guna kembali menemukan diri dan berkembang menjadi mandiri meraih kehidupan yang lebih baik.

3.2. Laporan Keuangan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Saku Yatim Kabupaten Lumajang

Laporan keuangan di Lembaga Amil Zakat Saku Yatim Kabupaten Lumajang masih belum sesuai dengan PSAK 109. Laporan keuangan yang ada di LAZ Saku Yatim hanya memuat tentang laporan penerimaan dan penyaluran saja. Sesuai pemaparan dari Ibu Aulia Nur Azizah selaku staff keuangan baru :

“Pencatatan keuangan di Lembaga Amil Zakat Saku Yatim menggunakan dua cara, yaitu manual dan sistem. Di sistem hanya untuk pencatatan penerimaan dan penyaluran saja. Sedangkan untuk pencatatan manual menggunakan excel bertujuan untuk merekap penerimaan dan pengeluaran.”

Faktor utama yang membuat laporan keuangan di Lembaga Amil Zakat Saku Yatim belum sesuai dengan PSAK 109 adalah karena kurangnya pemahaman dari SDM (Sumber Daya Manusia) mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK 109. Sumber Daya manusia yang ada merupakan salah satu faktor terpenting untuk bisa menyusun laporan keuangan. Laporan penerimaan di Lembaga Amil Zakat Saku Yatim Kabupaten mencakup penerimaan dari dana zakat, infaq atau sedekah, dan amil. Penerimaan dana zakat, infaq/sedekah ini akan dicatat

berdasarkan jumlah uang yang diterima. Penerimaan dana zakat, infaq/sedekah di Lembaga Amil Zakat Saku Yatim akan dilakukan rekapitulasi setiap 1 bulan sekali. Penerimaan yang ada sudah di kelompokkan berdasarkan akad yang telah disepakati dengan donatur/muzzaki. Bulan September tahun 2023 laporan penerimaan di Lembaga Amil Zakat Saku Yatim sebagai berikut :

Tabel 1. Laporan Keuangan LAZ Saku Yatim Lumajang Penerimaan Zakat, Infaq, Sedekah 30 September 2023

No	Jenis Penerimaan	Jumlah (Rp)
1	Penerimaan Zakat	2.255.000,00
2	Penerimaan Infaq/Sedekah	238.306.416,00
3	Penerimaan Amil	198.229.393,22
Jumlah		438.860.809,22

(Sumber: Bagian Keuangan LAZ Saku Yatim Lumajang)

Bulan september 2023, penerimaan zakat yang ada di LAZ Saku Yatim Lumajang sebesar Rp 2.255.000,00 yang terdiri atas penerimaan zakat maal dan zakat profesi. Penerimaan infaq/sedekah sebesar Rp 238.306.416,00 yang terdiri atas penerimaan infaq insidental, rutin, OTA (Orang Tua Asuh), sembako, buka puasa, dan pembangunan. Penerimaan amil pada bulan September terdiri atas penerimaan kas amil dari dana infaq/sedekah, zakat, dan penerimaan amil lainnya sebesar Rp 198.229.393,22. Total penerimaan dana zakat, infaq/sedekah dan amil sebesar Rp 438.860.809,22.

Laporan penyaluran di Lembaga Amil Zakat Saku Yatim Kabupaten Lumajang menyajikan penyaluran atas dana zakat, infaq/sedekah dan dana amil. Laporan penyaluran di Lembaga Amil Zakat Saku Yatim akan di salurkan sesuai dengan akad pertama yang telah disepakati dengan muzzaki/donatur. Penyaluran zakat di Lembaga Amil Zakat Saku Yatim disalurkan di 8 asnaf, yaitu fakir, miskin, amil, mualaf, riqab, gharim, fisabilillah, dan ibnu sabil. Penyaluran zakat pada bulan Oktober yaitu untuk miskin. Lembaga Amil Zakat Saku Yatim memiliki 6 pilar program untuk menyalurkan dana infaq/sedekah, yaitu saku cerdas, saku dakwah, saku sejahtera, saku sehat, saku peduli, dan saku jariah. Sedangkan penyaluran amil di Lembaga Amil Zakat Saku yatim digunakan untuk beban gaji dan imbal jasa ZISCO, gaji karyawan staff kantor, belanja pegawai amil, dan beban administrasi bank syariah amil. Pada bulan September dan Oktober tahun 2023 laporan penyaluran di Lembaga Amil Zakat Saku Yatim Kabupaten Lumajang adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Laporan Keuangan LAZ Saku Yatim Lumajang Penyaluran Zakat, Infaq, Sedekah 30 September 2023

No	Jenis Penyaluran	Jumlah (Rp)
1	Penyaluran Zakat	281.875,00
2	Penyaluran Infaq/Sedekah	229.852.718,63
3	Penyaluran Amil	36.050.930,00
Jumlah		266.185.523,63

(Sumber: Bagian Keuangan LAZ Saku Yatim Lumajang)

Bulan September 2023, penyaluran zakat yang ada di Lembaga Amil Zakat Saku Yatim Lumajang sebesar Rp 281.875,00 untuk dana amil. Penerimaan dana zakat di bulan September akan disalurkan di bulan Oktober. Penyaluran ini untuk beasiswa sanggar lestari (miskin). Penyaluran infaq/sedekah sebesar Rp 229.852.718,63 yang disalurkan untuk saku cerdas, saku dakwah, saku sejahtera, saku peduli, saku jariah, dan dana amil. Sedangkan untuk penyaluran dana amil sebesar Rp 36.050.930,00 digunakan sebagai beban gaji dan imbal jasa ZISCO, belanja pegawai amil, dan beban administrasi bank syariah amil. Jadi, total penyaluran zakat, infaq/sedekah dan amil pada bulan September 2023 sebesar Rp 266.185.523,63.

3.3. Laporan Keuangan di Lembaga Amil Zakata (LAZ) Saku Yatim Kabupaten Lumajang Berdasarkan PSAK 109

Laporan keuangan di Lembaga Amil Zakat Saku Yatim Lumajang disajikan dalam dua bentuk, yaitu menggunakan software Saku Yatim dan aplikasi excel. Pada software berisi tentang penginputan penerimaan dan penyaluran zakat, infaq/sedekah. Lembaga Amil Zakat Saku Yatim sudah mempunyai aplikasi software yang bermanfaat untuk menginput transaksi hingga penyusunan laporan keuangan. Aplikasi software Saku Yatim belum digunakan secara maksimal oleh Lembaga Amil Zakat Kabupaten Lumajang. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman dari SDM (Sumber Daya Manusia) tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK 109. Jadi pada saat ini, aplikasi software Saku Yatim hanya dimanfaatkan untuk penginputan penerimaan dan penyaluran dana zakat, infaq/sedekah saja. Masa transisi ini, pencatatan laporan keuangan di Lembaga Amil Zakat Saku Yatim menggunakan pencatatan laporan keuangan berbasis excel.

Peneliti melakukan rekonstruksi laporan keuangan Lembaga Amil Zakat Kabupaten Lumajang berdasarkan PSAK 109 mengenai zakat dan infaq/sedekah agar laporan keuangan di Lembaga Amil Zakat Saku Yatim bisa sesuai dengan PSAK 109. Data yang digunakan diperoleh dari rekapitulasi penerimaan dan penyaluran dana yang ada di Lembaga Amil Zakat Saku Yatim Lumajang, baik dari aplikasi software maupun dari excel. Bukan hanya itu saja, hal lain yang juga dilakukan adalah dengan cara wawancara dengan pihak-pihak terkait seperti bagian keuangan dan ketua Lembaga Amil Zakat Saku Yatim Kabupaten Lumajang. Kegiatan wawancara yang dilakukan bermanfaat untuk menggali informasi mengenai laporan keuangan dan beberapa akun yang terkait dengan penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK 109. Dari data laporan keuangan dan kegiatan wawancara tersebut kemudian diolah dan di sesuaikan dengan PSAK 109. Laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 109 akan meningkatkan kepercayaan muzaki untuk melakukan zakat, infaq/sedekah. Lembaga Amil Zakat Saku Yatim Lumajang juga melakukan beberapa upaya agar laporan keuangan bisa tersampaikan secara efektif dan efisien. Berikut ini merupakan laporan keuangan di Lembaga Amil Zakat Saku Yatim yang telah direkonstruksi berdasarkan PSAK 109 :

3.3.1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan laporan keuangan yang menyajikan aset, kewajiban, dan saldo dana. Merujuk pada lampiran 5. Pada bagian aset terdiri atas aset lancar dan aset tetap. Aset lancar sendiri terdiri atas akun kas setara kas dan bank. Rekening bank yang ada di Lembaga Amil Zakat Saku Yatim terdapat 4, yaitu bank infaq, bank zakat, bank waqaf, dan bank amil. Laporan posisi keuangan (neraca) di sisi sebalah kiri terdapat akun aset, kas setara kas, dan kas bank. Aset sendiri terdiri atas aset lancar dan aset tetap. Kas dana zakat diperoleh dari saldo awal dana zakat ditambahkan dengan penerimaan zakat maal dan zakat profesi pada bulan tersebut, lalu dikurangi dengan penyaluran zakat untuk dana amil dan penyaluran – miskin. Sedangkan pada bagian kas dana infaq/sedekah diperoleh dari saldo awal dana infaq/sedekah ditambah dengan penerimaan infaq/sedekah insidental, rutin, OTA (Orang Tua Asuh), sembako, buka puasa, pembangunan, dan Al-Qur'an, lalu dikurangi dengan penyaluran infaq/sedekah untuk 6 program Saku Yatim dan untuk dana amil. Pada bagian kas dana amil diperoleh dari saldo awal dana amil pada bulan tersebut dan ditambahkan dengan penerimaan amil dari zakat, infaq/sedekah dan penerimaan lainnya. Sedangkan untuk penyaluran dana amil digunakan untuk gaji dan imbal jasa ZISCO serta staff kantor dan belanja pegawai amil. Selain itu juga terdapat dana kemanusiaan yang diperoleh dari bunga bank dan disalurkan kembali untuk membayar bunga bank.

Tabel 3. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)			
LAZ SAKU YATIM KABUPATEN LUMAJANG			
PER - 30 SEPTEMBER 2023			
Keterangan		Keterangan	
Aset		Kewajiban	
Aset Lancar	Rp 401.888.280,25	Kewajiban Jangka Pendek	Rp -
Kas dan Setara Kas		Biaya yang Harus Dibayar	Rp -
Kas Dana Zakat	Rp 4.852.203,00		
Kas Dana Infaq	Rp 386.442.263,03	Kewajiban Jangka Panjang	
Kas Dana Amil	Rp 10.593.814,22	Imbal Kerja Jangka Panjang	Rp -
Kas Dana Kemanusiaan	Rp -		
		Jumlah Kewajiban	
Bank Infaq			
Mandiri 14300.4040.6868	-	SALDO DANA	
BSI 717.999.7899	-	Dana Zakat	Rp 4.852.203,00
BRI 0044.0100.0069.561	-	Dana Infaq	Rp 386.442.263,03
BCA 125.2121.999	-	Dana Amil	Rp 164.507.714,22
BNI 37.5600.9999	-		
BNI 02.33710.629	-		
MANDIRI 14300.1103.1505	-		
Bank Zakat			
Mandiri 14300.3030.2929	-		
BSI 717.888.7895	-		
BRI 0044.01.333333.566	-		
BCA 125.5410999	-		
Bank Sedekah			
Mandiri 14300.6161.7575	-		
BSI 7059.113.202	-		
BNI 34.5560.9999	-		
BRI 0044.01.000000.567	-		
BCA 125.1300777	-		
Bank Amil			
BSI 20040.089.98	-		
BSI 7032.941.46	-		
Sewa dibayar dimuka	Rp -	Dana Kemanusiaan	Rp -
Supllies	Rp -		
		Jumlah Dana	
Aset Tetap	Rp 153.913.900,00		
JUMLAH ASET	Rp 555.802.180,25	JUMLAH KEWAJIBAN DAN SALDO DANA	Rp 555.802.180,25

Unsur lain yang ada pada neraca (laporan posisi keuangan) di sisi kanan adalah adanya kewajiban. Kewajiban yang dimaksud ada kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Selain itu ada saldo dana zakat, infaq, dan amil. Pada saldo dana amil ini ditambahkan dengan jumlah aset tetap dan aset lancar. Dana zakat, infaq/sedekah merupakan jumlah dana yang telah dipotong dengan bagian amil. Dimana pemotongan dana zakat untuk amil sebesar 12,5%, 20% untuk pemotongan dana infaq/sedekah rutin, insidental, Al-Qu'an atau mukenah, dan 10% untuk infaq/sedekah pembangunan. Jadi, saldo dana tersebut merupakan saldo dana yang telah dipotong dengan hak amil.

3.3.2. Laporan Perubahan Dana

Laporan perubahan dana dalam PSAK 109 memaparkan tentang dana zakat, infaq/sedekah, dana amil, serta dana kemanusiaan. Merujuk pada lampiran 5. Laporan perubahan dana zakat penerimaan dana zakat tersebut sudah dikurangi dengan hak amil. Kemudian nantinya total dana zakat pada bulan tersebut akan ditambahkan dengan saldo awal bulan tersebut. Dana zakat disalurkan untuk fakir-miskin, riqab, gharim, muallaf, sabilillah, dan ibnu sabil. Sedangkan pada penerimaan dana infaq/sedekah terdiri atas penerimaan terikat/muqayyadah, dan penerimaan tidak terikat/mutlaqah. Sedangkan untuk saldo dana amil diperoleh atas potongan dana zakat, infaq/sedekah, dan dana amil lainnya. Penyaluran dana amil digunakan untuk gaji dan imbal jasa ZISCO, gaji karyawan staff kantor, belanja pegawai amil, dan beban administrasi bank syariah amil. Selanjutnya nanti akan ditambahkan dengan saldo awal dana amil. Sedangkan untuk biaya operasional menggunakan saku dakwah.

Tabel 4. Laporan Perubahan Dana

LAPORAN PERUBAHAN DANA		
LAZ SAKU YATIM KABUPATEN LUMAJANG		
Untuk Periode Yang Berakhir 30 SEPTEMBER 2023		
KETERANGAN		
DANA ZAKAT		
PENERIMAN		Rp 2.255.000,00
Hasil Penempatan	Rp -	
Bagian Amil atas Penerimaan Dana Zakat	Rp 281.875,00	
Jumlah Penerimaan Dana Zakat Setelah Bagian Amil		Rp 1.973.125,00
PENYALURAN		
Fakir-Miskin		
Riqab		
Gharim		
Muallaf		
Sabilillah		
Ibnu Sabil		
Jumlah Penyaluran Dana Zakat		
SURPLUS (DEFISIT)		Rp 1.973.125,00
Saldo Awal 1 September 2023		Rp 2.879.078,00
Saldo Akhir 30 September 2023		Rp 4.852.203,00
DANA INFQ/SEDEKAH		
PENERIMAAN		Rp 238.306.416,00
Infaq/Sedekah terikat atau muqayyadah	Rp 158.417.532,00	
Infaq/Sedekah tidak terikat atau mutlaqah	Rp 79.888.884,00	
Bagian Amil atas Penerimaan Dana Infaq		Rp 26.501.260,00
Jumlah Penerimaan Dana Infaq Setelah Bagian Amil		Rp 211.805.156,00
PENYALURAN		
Infaq/Sedekah terikat atau muqayyadah		
Infaq/Sedekah tidak terikat atau mutlaqah		
Saku Cerdas	Rp 175.004.692,00	
Saku Dakwah	Rp 19.505.413,00	
Saku Sejahtera	Rp 7.234.500,00	
Saku Sehat	Rp -	
Saku Peduli	Rp 6.030.500,00	
Saku Jariyah	Rp 22.051.250,00	
Biaya PPH 21 dan 23	Rp 26.363,63	
Jumlah Penyaluran Dana Infaq/sedekah		Rp 229.852.718,63
SURPLUS (DEFISIT)		Rp (18.047.562,63)
Saldo Awal 1 September 2023		Rp 404.489.825,66
Saldo Akhir 30 September 2023		Rp 386.442.263,03
KETERANGAN		
DANA AMIL		
PENERIMAAN		
Bagian Amil dari Dana Zakat	Rp 281.875,00	
Bagian Amil dari Dana Infaq	Rp 26.501.260,00	
Penerimaan Lainnya	Rp 156.150.658,22	
Jumlah Penerimaan Dana Amil		Rp 182.933.793,22
PENGGUNAAN		
Beban Gaji dan Imbal Jasa Zisco	Rp 23.629.140,00	
Beban Administrasi Bank Syariah Amil	Rp 37.000,00	
Belanja Pegawai Amil	Rp 12.384.790,00	
Jumlah Penggunaan Dana Amil		Rp 36.050.930,00
SURPLUS (DEFISIT)		Rp 146.882.863,22
Saldo Awal 1 September 2023		Rp 17.624.851,00
Saldo Akhir 30 September 2023		Rp 164.507.714,22
DANA KEMANUSIAAN		
PENERIMAAN		
Bunga Bank	Rp 129.880,58	
Penerimaan Lainnya	Rp 224.619,42	
Jumlah Penerimaan Dana Kemanusiaan		Rp 354.500,00
PENGGUNAAN		
Pembayaran Dana Kemanusiaan	Rp 354.500,00	
Jumlah Penggunaan Dana Kemanusiaan		Rp 354.500,00
SURPLUS (DEFISIT)		Rp -
Saldo Awal 1 September 2023		Rp -
Saldo Akhir 30 September 2023		Rp -
Jumlah Saldo Dana Zakat, Dana Infaq/Sedekah, Dana Amil		Rp 555.802.180,25

3.3.3. Laporan Arus Kas

Tabel 5. Laporan Arus Kas

LAPORAN ARUS KAS		
LAZ SAKU YATIM KABUPATEN LUMAJANG		
PER 30 SEPTEMBER 2023		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
PENERIMAAN		Rp 423.849.709,22
Penerimaan Dana Zakat	Rp 2.255.000,00	
Penerimaan Dana Infaq/Sedekah	Rp 238.306.416,00	
Penerimaan Dana Amil	Rp 182.933.793,22	
Penerimaan Dana Kemanusiaan	Rp 354.500,00	
PENGELUARAN		Rp 293.041.283,63
Penyaluran Dana Zakat	Rp 281.875,00	
Penyaluran Dana Infaq/Sedekah	Rp 256.353.978,63	
Penyaluran Dana Amil	Rp 36.050.930,00	
Penyaluran Dana Kemanusiaan	Rp 354.500,00	
KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI		Rp 130.808.425,59
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		Rp -
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		Rp -
KAS DAN SETARA KAS 1 SEPTEMBER 2023		Rp 424.993.754,66
KAS DAN SETARA KAS 30 SEPTEMBER 2023		Rp 555.802.180,25

Laporan arus kas pada Lembaga Amil Zakat Saku Yatim Kabupaten Lumajang terdiri atas aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas aktivitas operasi yang ada di Lembaga Amil Zakat Saku Yatim Lumajang diperoleh dari penerimaan dana zakat, infaq/sedekah, dana amil dan dana kemanusiaan. Kemudian di kurangi dengan penyaluran dana zakat, infaq/sedekah, dana amil dan dana kemanusiaan. Lembaga Amil Zakat Saku Yatim Lumajang tidak pernah membeli barang untuk dijual kembali agar mendapatkan penghasilan. Lembaga Amil Zakat Saku Yatim Lumajang juga tidak pernah melakukan transaksi pendanaan. Jadi, tidak ada arus kas dari aktivitas investasi atau pendanaan. Dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, pada laporan arus kas Lembaga Amil Zakat Saku Yatim Lumajang diperoleh atas aktivitas operasi ditambah dengan arus kas bersih dari aktivitas investasi dan pendanaan. Setelah itu ditambahkan dengan saldo awal, sehingga akan memperoleh saldo kas setara kas akhir.



Gambar 1. Dokumentasi

3.3.4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan di Lembaga Amil Zakat Saku Yatim Kabupaten Lumajang berisi tentang gambaran umum Lembaga Amil Zakat Saku Yatim dan kebijakan akuntansinya.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil pengabdian di Lembaga Amil Zakat Saku Yatim Kabupaten Lumajang adalah, pencatatan laporan keuangan yang ada di Lembaga Amil Zakat Saku Yatim Lumajang belum sesuai dengan PSAK 109, hanya ada penerimaan dan penyaluran saja. Pengukuran Zakat, Infaq/Sedekah di Lembaga Amil Zakat Saku Yatim Lumajang sudah sesuai dengan PSAK 109 mengenai akuntansi zakat, infaq/sedekah yaitu di ukur berdasarkan jumlah yang diterima dalam bentuk kas. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan di Lembaga Amil Zakat Saku Yatim Kabupaten Lumajang belum sesuai dengan PSAK 109. Lembaga Amil Zakat Saku Yatim Kabupaten Lumajang belum pernah diaudit. Rekonstruksi laporan keuangan di Lembaga Amil Zakat Kabupaten Lumajang sesuai dengan tujuan dari peneliti yang mengacu pada PSAK 109 tentang zakat, infaq/sedekah yang terdiri atas beberapa laporan keuangan, yaitu laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Jember dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memfasilitasi kegiatan ini. Penulis berharap kegiatan ini memberikan sumbangsih kepada Lembaga Saku Yatim khususnya dan masyarakat pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, C. M. (2021). Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109 Tentang Zakat, Infaq dan Sedekah pada Rumah Zakat Pontianak. 11. *Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*. 11(1): 96-106
- Bulutoding, L., & Anggeriani, W. (2018). Akuntansi Zakat: Kajian PSAK 109. 11. *Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Ekonomi*. 11(1): 23-37
- Khairuddin. (2022). *Zakat dalam Islam (Menelisik Aspek Historis, Sosiologis, dan Yuridis)*. Jakarta: Prenada Media.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Nisa, R. (2020). Analisis Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Berdasarkan PSAK 109 (Studi Kasus di Yatim Mandiri Solo: Lembaga Amil Zakat Nasional). *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Nurhayati, S., & Wasilah. (2019). *Akuntansi Syariah di Indonesia Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ohoirenan, M. H., & Fithria, A. (2020). Analisis Penerapan PSAK 109 Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Tual. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*. 3(2): 135-150
- Ramadhan, A., & Syamsuddin, S. (2021). Analisis Penerapan PSAK 109 Dalam Penyajian Laporan Keuangan Lazismu. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*. 4(2): 172-186
- Rokib, A., Wisandani, I., & Murhasanah, E. (2022). Analisis Penerapan PSAK 109 Dalam Menyusun Laporan Keuangan di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya. *Taraadin : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. 1(2): 99
- Zanatun, A., & Hidayat, S. (2019). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Psak 109 Yayasan Rumah Yatim Arrohman. *Akuisisi : Jurnal Akuntansi*. 14(2): XX-XX

Halaman Ini Dikосongkan